

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peranan Produksi Tanaman Tebu terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus di Desa Kanigoro, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri”, penelitian ini ditulis oleh Mohamad Rifai, NIM. 1742143173, dan pembimbing Dr. Qomarul Huda.

Kesejahteraan masyarakat merupakan unsur yang sangat penting bagi tolak ukur pertumbuhan ekonomi, dan salah satu upaya untuk mencapai kesejahteraan tersebut yaitu dengan mengembangkan kearifan pertanian lokal. Karena Indonesia merupakan salah satu negara agraris terbesar di dunia. Dan ini menunjukkan pertanian memegang peran penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Di wilayah Jawa Timur sendiri khususnya Kabupaten Kediri Kecamatan Kras Desa Kanigoro mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani tebu. Salah satunya karena keadaan tanah yang sesuai. Upaya produksi tanaman tebu ini supaya mencapai *masalah* harus mengaplikasikan nilai-nilai Islam. Seperti; *khilafah*, adil dan jujur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi pada tanaman tebu di desa Kanigoro dan untuk mengetahui peran produksi tanaman tebu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kanigoro dalam ekonomi Islam.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jumlah informan yang saya gunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 informan yang terdiri dari; pemilik tanah, penyewa tanah, pekerja dan pembeli.. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik perpanjangan keabsahan temuan, *triangulasi* dan pemeriksaan teman sejawat. Setelah data diperoleh dari lapangan atau tempat penelitian diperlukan reduksi data yang bertujuan untuk menyaring data kasar yang diperoleh dari lapangan, setelah data disaring kemudian data di di sajikan dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa proses produksi pada tanaman tebu di desa Kanigoro terdiri dari 2 faktor; *pertama tangible* (teknik-teknik secara fisik) seperti tanah, tenaga kerja, bibit, pupuk serta teknologi dapat digunakan dalam proses produksi yang akan menghasilkan output yang maksimal. *Kedua, Itangible* (Konsep Produksi dalam Relasi Sosial) pola hubungan sosial pada masyarakat desa Kanigoro dalam relasi produksi sangat efisien, karena dari usaha tebu tersebut perputaran ekonomi masyarakat menjadi terbantu. Kemudian peran produksi tanaman tebu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kanigoro dengan memberikan efek dengan lapangan pekerjaan yang beragam, Di tinjau secara perspektif ekonomi Islam, usaha tebu ini sudah sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam dalam produksi. Karena setiap orang harus memperoleh sumber-sumber daya itu dengan cara adil, memenuhi akad (dalam transaksi), jujur, mendorong *ukhuwah* dan pembayaran upah tepat waktu dan layak.

Kata kunci: produksi, kesejahteraan dan ekonomi Islam.

ABSTRACT

The thesis with title Thesis entitled "The Role of Sugar Cane Production to Increase Community Welfare Perspective of Islamic Economy Case Study in Kanigoro Village, Kras Subdistrict, Kediri Regency", this research was written by Mohamad Rifai, NIM. 1742143173, and mentors Qomarul Huda.

Community welfare is a very important element for economic growth benchmarks, and one of the efforts to achieve the welfare is by developing local agricultural wisdom. Because Indonesia is one of the largest agricultural countries in the world. And this shows that agriculture plays an important role of the overall national economy. In East Java, especially Kediri District, Kras Sub-district, Kanigoro Village, the majority of its population are farmers of sugarcane. One of them is due to the suitable soil conditions. The production effort of this sugar cane plant to reach *maslahah* must apply Islamic values. As; *khilafah*, fair and honest. This study aims to determine the production process in sugarcane in Kanigoro village and to know the role of sugar cane production in improving the welfare of Kanigoro villagers in Islamic economics.

In this research use descriptive qualitative approach. The number of informants that I use in this research are 8 informants consisting of; landowners, landowners, workers and buyers. Techniques used to collect data using observation techniques, in-depth interviews and documentation. To check the validity of the data, researchers use techniques extension validity of findings, triangulation and peer examination. After the data obtained from the field or where the research required data reduction which aims to filter the rough data obtained from the field, after the data is filtered then the data presented and the last is the conclusion.

The result of this research stated that the production process in sugar cane plant in Kanigoro village consists of 2 factors; the first tangible (physical techniques) such as soil, labor, seed, fertilizer and technology can be used in the production process that will produce maximum output. Secondly, Itangible (Concept of Production in Social Relation) the pattern of social relationships in Kanigoro village community in the relation of production is very efficient, because of the sugarcane business the economic turn of the community becomes helpful. Then the role of sugar cane production in improving the welfare of Kanigoro village community by giving effect with various employment, In view of the perspective of Islamic economics, sugarcane business is already in accordance with Islamic economic values in production. Because everyone must acquire those resources in a fair way, fulfill the contracts (in transactions), be honest, encourage *ukhuwah* and payment of wages in a timely and appropriate manner.

Keywords: production, prosperity and Islamic economy.